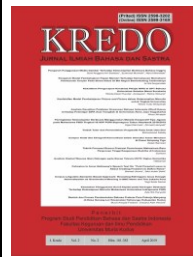




Kredo 7 (2023)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



Theo Van Leeuwen Critical Discourse Analysis on Murder Theme of Criminal News in *Cnn.com* and *Detik.com*

(Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen dalam Pemberitaan Kriminalitas Tema Pembunuhan pada *Cnn.com* dan *Detik.com*)

Maulida Laily Kusuma Wati¹, Rustono², Hari Bakti Mardikantoro³
maulidalaily18@students.unnes.ac.id¹, rustono@mail.unnes.ac.id², haribaktim@mail.unnes.ac.id³

Department of Language Education, Faculty of Languages and Arts, Semarang State University, Indonesia

Info Artikel :
Sejarah Artikel :

Diterima
 6 Oktober 2023
 Disetujui
 24 Oktober 2023
 Dipublikasikan
 31 Oktober 2023

Abstract

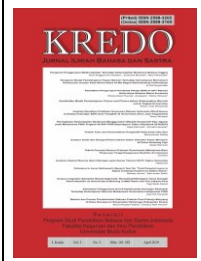
The aim of this research is to analyze the use of Leeuwen's inclusion theory in crime-themed news on Cnn.com's August 2022 Edition. Data collection was carried out in three stages, (1) reading and understanding discourse with a crime theme on Cnn.com's August 2022 Edition with the aim of gaining a clear understanding be clear about the content of the discourse to be studied, (2) mark parts of the discourse that are related to Leeuwen's theory of inclusion, and (3) make an inventory of sentences in the discourse that are related to Leeuwen's theory of inclusion using a data inventory format. Data analysis was carried out descriptively. This research uses a qualitative descriptive method with a critical discourse analysis approach from Theo Van Leeuwen to describe how events and actors are depicted in the news. Based on the research results, it can be concluded that Leeuwen's theory of inclusion found in a crime news title with the theme of murder on Cnn.com and Detik.com August 2022 Edition shows that Leeuwen's form of inclusion theory found in a news story in this online media is Cnn.com in News about the Chronology of the Murder of Gusti Mirah in Bali, Killed at the Hands of Her Boyfriend tends to use an inclusion strategy. Cnn.com has a tendency to hide the perpetrators both in using inclusion strategies, in writing crime news with the theme of murder, journalists do not marginalize the victims. The writer (journalist) does not side with the actor or perpetrator and also does not side with the victim of the two online news stories analyzed which marginalize the victim and perpetrator of the murder. The author did not mention in detail who the perpetrators and victims were. The author only used the words suspect, initials and victim in the report.

Keywords :
cnn.com, detik.com, leeuwen inclusion

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan teori inclusion Leeuwen dalam berita tema kriminal di Cnn.com Edisi Agustus 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, (1) membaca dan memahami wacana dengan tema kriminal di Cnn.com Edisi Agustus 2022 tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi wacana yang akan diteliti, (2) menandai bagian-bagian wacana yang berhubungan dengan teori inclusion Leeuwen, dan (3) menginventarisasi kalimat dalam wacana yang berhubungan dengan teori inclusion Leeuwen dengan menggunakan format inventarisasi data. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis dari Theo Van Leeuwen untuk mendeskripsikan bagaimana peristiwa dan aktor digambarkan dalam pemberitaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, teori inklusi Leeuwen yang ditemukan pada satu judul berita kriminal dengan tema pembunuhan di Cnn.com dan Detik.com Edisi Agustus 2022 menunjukkan bahwa bentuk teori inklusi Leeuwen yang ditemukan dalam satu berita di media online ini bahwa Cnn.com dalam berita tentang Kronologi Pembunuhan Gusti Mirah di Bali, Tewas di Tangan Pacar cenderung menggunakan strategi inklusi. Cnn.com memiliki kecenderungan dengan menyembunyikan pelakunya baik dalam menggunakan strategi inklusi, dalam menulis berita kriminal dengan tema pembunuhan wartawan memarginalkan korban. Penulis (wartawan) tidak berpihak pada actor atau pelaku dan juga tidak berpihak pada korban dari dua berita online yang dianalisis yang memarginalkan korban dan pelaku pembunuhan. Penulis tidak menyebutkan secara detail siapa saja pelaku dan korbannya. Penulis hanya menggunakan kata tersangka, inisial nama dan korban dalam pemberitaan tersebut..

Kata Kunci :
cnn.com, detik.com, inklusi leeuwen



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, kita dapat menyampaikan pikiran, perasaan, ide, dan informasi kepada orang lain. Ini memungkinkan kita untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan memahami satu sama lain Setiawan (2022). Fungsi utama bahasa adalah untuk berkomunikasi. Ini melibatkan pertukaran informasi, gagasan, emosi, dan banyak hal lainnya melalui penggunaan lambang bunyi yang telah disepakati dalam bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa yakni alat komunikasi yang kompleks, dan dalam komunikasi sehari-hari, tidak hanya menggunakan kata atau frasa secara terpisah-pisah, Rosalina (2022). Kita menggabungkan kata-kata ini menjadi kalimat yang saling berkaitan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran dengan lebih efektif. Rentetan kalimat yang saling berkaitan ini membentuk satu kesatuan yang disebut wacana. Menurut Rosita (2022) wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang mengandung makna secara utuh. Ini bisa berupa teks panjang seperti novel atau esai, atau bisa juga dalam bentuk yang lebih pendek seperti paragraf atau kalimat yang membawa pesan atau amanat yang lengkap. Dalam wacana, kalimat-kalimat tersebut mengikuti aturan tata bahasa dan sintaksis yang memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan teratur. Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk merepresentasikan atau memproyeksikan realitas. Dalam konteks ini, bahasa digunakan untuk menggambarkan, mengkomunikasikan, dan menginterpretasikan realitas atau dunia di sekitar kita. Salah satu cara yang paling umum digunakan untuk menciptakan

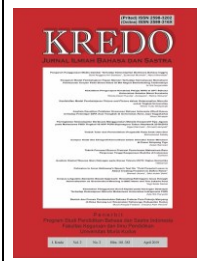
representasi realitas melalui bahasa adalah melalui bentuk pemberitaan, Rosya (2023).

Wacana dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama yaitu wacana lisan dan wacana tulisan. Ini adalah dua cara berbeda di mana bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi. Wacana lisan adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa secara lisan atau lisan, misalnya, dalam percakapan, pidato, siaran berita televisi, atau siaran radio. Dalam konteks media elektronik, wacana lisan dapat ditemukan dalam siaran berita, wawancara, diskusi panel, dan program berita televisi atau radio. Wacana tulisan adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa dalam bentuk tertulis. Ini mencakup berbagai jenis teks tertulis, seperti buku, artikel, esai, surat, dan banyak lagi. Di media cetak, seperti surat kabar, wacana tulisan terdiri dari berita (berita harian atau berita feature), opini (kolom opini atau editorial), iklan, dan berbagai jenis konten lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Amaliah (2021) menyatakan berita memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan informasi terbaru dan aktual kepada masyarakat. Berita adalah cara utama bagi orang untuk tetap terinformasi tentang perkembangan terkini di dunia, baik itu berita lokal, nasional, maupun internasional. Lebih lanjut dikelompokkan menjadi berita politik, pendidikan, ekonomi, keuangan, social dan criminal.

Menurut Furqany (2023) media massa dapat memiliki kecenderungan ideologis yang memengaruhi cara mereka melaporkan dan menginterpretasikan berita. Misalnya, media yang memiliki kecenderungan politik konservatif cenderung melaporkan berita dengan sudut pandang yang mendukung nilai-nilai



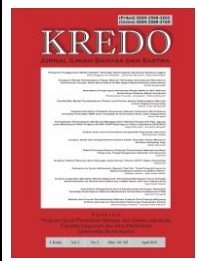
Kredo 7 (2023)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



konservatif, sementara media yang cenderung liberal akan melaporkan berita dengan sudut pandang yang mendukung nilai-nilai liberal. Bias media dapat mempengaruhi persepsi publik dan pemahaman masyarakat tentang isu politik dan calon pemilihan umum. Dengan kata lain, AWK tidak semata-mata mengkaji wacana dari aspek internal, tetapi juga membongkar aspek-aspek eksternal, seperti ideologi, kekuasaan, dan motif-motif tersebut. Menurut [Hartanto \(2020\)](#) menjelaskan bahwa peningkatan kriminalitas merupakan isu yang serius dan penting dalam masyarakat, dan pemberitaan tentang hal ini adalah hal yang wajar dalam media massa. Berita tentang kriminalitas dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang permasalahan keamanan dan kejahatan yang sedang terjadi di Indonesia. Mengutip berita dari CNN Indonesia, menurut Peningkatan tingkat kriminalitas yang terus terjadi di Indonesia adalah sebuah isu yang harus diperhatikan secara serius. Fakta bahwa upaya-upaya edukasi pencegahan kriminalitas yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dan media-media massa, belum mampu secara signifikan mengurangi angka kriminalitas menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengatasi masalah ini.

Analisis wacana kritis adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mengungkap struktur dan makna dalam wacana dengan fokus pada elemen-elemen ideologis dan kekuasaan yang mungkin terkandung di dalamnya. Dalam analisis wacana kritis, bahasa dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dan kelompok untuk menciptakan, mempertahankan, atau

mengubah kekuasaan. Ini berarti bahwa bahasa digunakan untuk mengendalikan pandangan dan tindakan orang lain, serta untuk menyampaikan ideologi. Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah pendekatan multidisipliner dalam studi wacana yang melihat bahasa sebagai praktik sosial. AWK memahami bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi tetapi juga merupakan cara untuk mengungkapkan, mempertahankan, atau mengubah relasi sosial dan kekuasaan dalam masyarakat (language as social practice). Dalam hal ini, AWK memiliki tujuan untuk membongkar ideologi dan relasi kekuasaan didalam praktik berbahasa. Rahayu (2023) menyatakan bahwa salah satu karakteristik utama Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah perhatian yang sangat besar terhadap konteks dalam menganalisis wacana. AWK memahami bahwa wacana tidak dapat dipisahkan dari latar belakang, situasi, dan kondisi yang mengelilinginya. Analisis van Leeuwen secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor (bisa seseorang atau kelompok) ditampilkan dalam pemberitaan. Van Leeuwen menggunakan pendekatan eksklusif dan inklusif untuk menganalisis bagaimana aktor-aktor dalam wacana tersebut ditampilkan. Teori ini bertujuan untuk mendeteksi dan meneliti pem arjinalan posisi suatu kelompok atau seseorang dalam suatu wacana. Nemun pendapat lain dari Fowler dalam [Mujapasa \(2023\)](#) analisis wacana kritis (AWK) adalah alat dan metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara wacana, masyarakat, dan budaya. Sependapat dengan Mujapasa bahwa Brown dan Yule dalam [Illahi \(2023\)](#) menyatakan AWK memahami bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga merupakan cerminan dan pemain utama dalam struktur kekuasaan, ideologi, serta ketimpangan



ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pendidikan dalam masyarakat. Bahasa memiliki peran sentral dalam analisis wacana kritis karena dapat digunakan untuk mengungkap, memperkuat, atau menutupi ketidaksetaraan dan ketidakadilan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Menurut Natalia (2023) ada delapan prinsip yang dimiliki analisis wacana kritis yaitu; (1) membahas problem-problem sosial. (2) Hubungan kekuasaan bersifat diskursif. (3) Wacana berwujud sebagai masyarakat dan budaya. (4) Wacana itu berideologi. (5) Wacana itu bersifat historis. (6) Analisis Wacana Kritis (AWK) karena membantu menjelaskan hubungan yang kompleks antara teks dan masyarakat dalam proses produksi dan pemahaman wacana. Dengan menggunakan pendekatan sosiokognitif, analisis wacana kritis dapat melihat bagaimana bahasa dan pikiran individu tercermin dalam teks dan sebaliknya, bagaimana teks memengaruhi pikiran dan tindakan dalam masyarakat. (7) Analisis Wacana Kritis (AWK). AWK memang bersifat interpretatif dan eksplanatif, dan menggunakan metodologi yang sistematis untuk membangun konsepnya. (8) AWK adalah paradigma yang terus berubah dan beradaptasi untuk menghadapi perkembangan dalam konteks sosial, budaya, politik, dan bahasa.

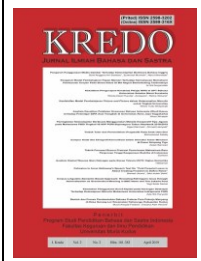
Penelitian yang dilakukan oleh Taha (2022) dengan judul Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi The Van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Di Media Daring Koridolmalutnews.com Edisi 23 November 2021 dan Syafrudin (2021) memiliki persamaan dengan hasil dari penelitian ini, penelitian oleh Mujahid dan Nur Ikram tersebut membahas mengenai teori inklusi menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen dengan objek penelitian surat kabar dengan tema

kriminal, penelitian tersebut ditemukannya lima data yang mengandung teori inklusi data yang dominan dari penelitian Mujahid Taha tersebut mengenai determinasi-indeterminasi yaitu dua kalimat. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan peneliti, persamaan yang terdapat ialah menggunakan teori yang sama yaitu Theo Van Leeuwen berfokus diterori inklusi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini Taha dalam penelitiannya hanya menggunakan satu teori tersebut yaitu inklusi sedangkan peneliti hanya menggunakan satu teori inklusi, perbedaan tersebut justru menjadi pembeda terkait kedalaman analisis dalam pemberitaan. Teori eksklusif dan inklusi tidak dapat dipisahkan untuk mengetahui makna, tujuan dan mengapa pemberitaan tersebut ditayangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmita (2019) menggunakan teori Theo Van Leeuwen dengan judul Strategi Inklusi Dalam Berita Kriminalitas Tema Perkosaan Surat Kabar Harian Pagi Posmetro Padang: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Theo Van Leeuwen memiliki persamaan yang mendasar yakni menggunakan teori Theo Van Leeuwen yang hanya berfokus pada teori inklusi. Hasil penelitian oleh Ermi Rosmita yaitu objektivasi-abstraksi, kategorisasi, identifikasi, determinasi dan individualisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) memiliki persamaan dan perbedaan yang cukup signifikan persamaan yang ditemukan ialah menggunakan teori yang sama yaitu inklusi dari Theo Van Leeuwen perbedaan yang mendasar Astri menggunakan analisis dengan eksklusif dan makro sehingga penggunaan teori inklusi hanya mendapatkan data mengenai objektivasi-abstrakti dan nominasi-kategorisasi.



Kredo 7 (2023)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



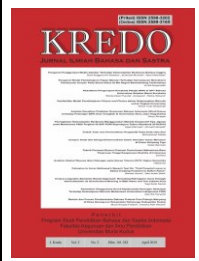
Integritas adalah nilai inti dalam jurnalisme. Wartawan memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita secara objektif dan jujur. Mereka seharusnya menuliskan berita berdasarkan fakta yang telah mereka verifikasi, bukan berdasarkan preferensi pribadi atau kepentingan tertentu. Media massa, termasuk surat kabar, memiliki peran penting sebagai pengawas kekuasaan dan penyedia informasi yang akurat kepada masyarakat. Jika wartawan tidak menjalankan peran ini dengan baik, maka dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap media. salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wartawan dalam menjalankan tugas mereka: tekanan atau campur tangan dari pihak-pihak berkuasa atau berpengaruh dalam penyajian berita. Fenomena ini sering disebut sebagai "self-censorship" (pensoran diri) dalam praktik jurnalisme. Hal ini dapat mengakibatkan berita yang tidak objektif dan tidak jujur, serta melanggar prinsip-prinsip etika jurnalisme. Self-censorship terjadi ketika wartawan, karena tekanan atau ketakutan akan konsekuensi yang mungkin terjadi, memilih untuk tidak melaporkan atau mengedit berita sehingga sesuai dengan keinginan pihak berkuasa. Ini merupakan pelanggaran serius terhadap etika jurnalisme, yang menuntut independensi dan kebebasan dalam penyajian berita. Kekuasaan dapat memengaruhi cara berita merepresentasikan aktor atau kelompok tertentu. Misalnya, kelompok yang memiliki akses ke kekuasaan atau sumber daya yang kuat mungkin cenderung digambarkan lebih positif atau diuntungkan dalam berita, sementara kelompok yang kurang berkuasa bisa digambarkan lebih negatif. Penting untuk diingat bahwa representasi dalam berita dapat memengaruhi pandangan masyarakat tentang berbagai masalah dan aktor dalam

masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi wartawan untuk berpegang pada prinsip-prinsip etika jurnalisme yang mencakup penyajian yang adil dan objektif. Memahami bagaimana kekuasaan dapat memengaruhi representasi dalam berita adalah langkah penting dalam menjaga integritas dalam pelaporan media.

Tujuan penelitian untuk menganalisis penggunaan teori inklusi Theo van Leeuwen dalam berita kriminal di *Cnn.com* dan *Detik.com* Edisi Agustus 2022 adalah langkah yang baik dalam memahami bagaimana representasi media tentang peristiwa kriminal dan aktor-aktor sosial dapat tercermin dalam berita. Theo van Leeuwen adalah seorang ahli dalam analisis wacana kritis, dan teori inklusinya dapat digunakan untuk mengungkapkan bagaimana ideologi dan kekuasaan memengaruhi cara berita dibuat dan diterima oleh masyarakat. Analisis dengan menggunakan teori inklusi Theo van Leeuwen dapat membantu mengungkapkan ideologi dan kekuasaan yang mungkin tersembunyi dalam berita kriminal. Ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media massa memainkan peran dalam membentuk persepsi masyarakat tentang masalah-masalah kriminal dan sosial.

KAJIAN TEORI

Konsep teori eksklusi dan inklusi Theo van Leeuwen. Teori ini membantu dalam menganalisis bagaimana peristiwa dan aktor sosial digambarkan dalam media, serta bagaimana kelompok tertentu dapat menjadi semakin terpinggirkan atau diangkat dalam wacana media.



Eksklusi Theo Van Leeuwen

Pasivasi

Strategi yang digunakan di sini adalah penggunaan kalimat pasif dalam penulisan. Kalimat pasif adalah suatu bentuk kalimat di mana objek dari tindakan menjadi fokus utama dan aktor atau pelaku tindakan tersebut tidak diberi peran utama dalam kalimat. Hal ini dapat menciptakan penekanan pada apa yang terjadi pada objek atau korban, bukan pada siapa yang melakukan tindakan.

Nominalisasi

Nominalisasi adalah proses di mana kata kerja (verba) diubah menjadi kata benda (noun) dengan menambahkan akhiran tertentu, seperti "pe-an," untuk mengubah makna dan fokus kalimat (Kanita, 2023).

Inklusi Theo Van Leeuwen

Menurut Azizah (2021) mengenai konteks berita kriminal, penggunaan teori inklusi Theo van Leeuwen dapat membantu menganalisis apakah ada kelompok sosial tertentu yang cenderung terkesampingkan atau diabaikan dalam pemberitaan, dan sebaliknya, apakah ada kelompok yang lebih sering dimunculkan atau diberikan perhatian lebih besar. Ini dapat membantu dalam memahami bagaimana media memengaruhi pandangan masyarakat tentang berbagai peristiwa dan aktor sosial yang terlibat.

Diferensiasi-Indiferensiasi

Diferensiasi merujuk pada cara di mana suatu peristiwa atau aktor sosial disajikan dalam teks sebagai entitas yang unik atau khas, tetapi juga ditempatkan

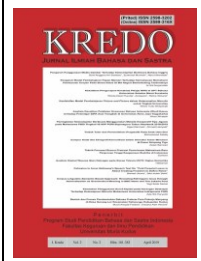
dalam konteks perbandingan atau kontras dengan peristiwa atau aktor lain. Dalam diferensiasi, ada upaya untuk membuat perbandingan atau kontras yang jelas dengan elemen-elemen lain dalam teks. Hal ini dapat digunakan untuk memengaruhi cara pembaca memahami peristiwa atau aktor tersebut dalam hubungannya dengan yang lain, dan mungkin memunculkan sudut pandang tertentu atau penekanan terhadap perbedaan atau kesamaan. Indiferensiasi merujuk pada cara di mana suatu peristiwa atau aktor sosial disajikan dalam teks sebagai entitas yang independen atau unik, seringkali tanpa kontras atau perbandingan langsung dengan peristiwa atau aktor lain. Dalam indiferensiasi, peristiwa atau aktor diberikan perhatian sebagai entitas yang terpisah, dan mungkin tidak ada upaya untuk membuat perbandingan atau penekanan terhadap peristiwa atau aktor lain dalam teks. Ini dapat mengarah pada pemahaman yang lebih fokus pada entitas tersebut sebagai satu-satunya fokus perhatian. Menurut Sobari (2018) Teknik inklusi diferensiasi dan indiferensiasi adalah teknik analisis wacana yang mengontraskan kehadiran dua aktor. Dengan pengkontrasan ini, maka salah satu pihak akan menjadi pihak yang tersudut, dan ada satu pihak lain yang akan menjadi pihak yang dominan.

Objektivasi-Abstraksi

Imron (2021) berpendapat objektivasi merujuk pada penggunaan angka atau data yang jelas dan spesifik dalam suatu laporan atau berita. Dalam konteks demonstrasi mahasiswa, ini bisa berarti memberikan angka yang tepat, seperti "1.000 mahasiswa berpartisipasi dalam demonstrasi" atau "75% mahasiswa mengikuti protes." Penggunaan angka yang konkret memberikan kesan bahwa data ini diperoleh melalui penghitungan yang



Kredo 7 (2023)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



akurat atau sumber yang andal. Sebaliknya, abstraksi merujuk pada penggunaan kata-kata atau frasa yang lebih umum atau kurang spesifik untuk menggambarkan jumlah atau data dalam laporan. Dalam konteks demonstrasi mahasiswa, ini bisa berarti menggunakan kata-kata seperti "ratusan mahasiswa berpartisipasi dalam demonstrasi" atau "ribuan mahasiswa turun ke jalan." Abstraksi menghasilkan informasi yang kurang tepat dan tidak spesifik dalam laporan.

Pilihan antara objektivasi dan abstraksi dalam penyajian data dapat memengaruhi cara masyarakat memahami ukuran atau skala suatu peristiwa. Objektivasi cenderung memberikan kesan keakuratan dan kepastian, sementara abstraksi cenderung memberikan kesan bahwa data tersebut lebih perkiraan atau perkiraan kasar. Dalam konteks jurnalisme, pemilihan kata-kata atau presentasi data dapat memiliki dampak pada persepsi pembaca terhadap berita dan peristiwa yang dilaporkan.

Nominasi-Kategorisasi

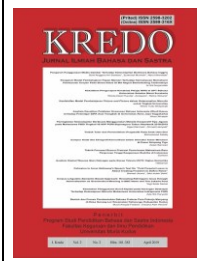
Nominasi adalah strategi di mana aktor atau permasalahan mungkin tidak ditampilkan secara eksplisit dalam berita. Informasi mungkin disajikan dengan cara yang abstrak atau samar, sehingga pembaca harus melakukan interpretasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi aktor atau permasalahan yang dimaksud. Ini dapat membuat informasi menjadi lebih umum atau ambigu. Kategorisasi adalah strategi di mana aktor atau permasalahan ditampilkan secara eksplisit dan jelas dalam berita. Kata-kata yang digunakan dalam berita secara tegas mengidentifikasi aktor atau permasalahan yang sedang dibahas. Ini memberikan informasi yang lebih konkret dan jelas kepada pembaca.

Nominasi-Identifikasi

Konsep nominasi-identifikasi dalam konteks analisis wacana. Konsep ini mengacu pada cara suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan didefinisikan dalam teks berita atau analisis wacana, dan perbedaannya dari kategorisasi adalah dalam pemberian penjelasan atau definisi lebih lanjut yang dapat memengaruhi makna dan persepsi pembaca. Nominasi mencakup bagaimana suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan didefinisikan atau diidentifikasi dalam teks. Ini bisa melibatkan penggunaan kata-kata atau frasa yang secara langsung merujuk kepada kelompok atau entitas tertentu. Nominasi adalah bagian dari proses pemilihan kata-kata yang digunakan dalam teks. Identifikasi adalah proses di mana definisi atau penjelasan lebih lanjut diberikan kepada kelompok, peristiwa, atau tindakan yang dinominasikan. Penjelasan ini dapat mencakup atribut, karakteristik, atau penilaian yang berdampak pada cara pembaca memahami entitas tersebut. Identifikasi dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian pembaca terhadap kelompok atau peristiwa yang dibahas.

Determinasi-Indeterminasi

Konsep indeterminasi dan determinasi dalam konteks wacana. Konsep ini mencerminkan bagaimana aktor atau peristiwa disajikan dalam teks atau wacana dengan tingkat kejelasan atau kejelasan yang berbeda. Indeterminasi merujuk pada cara di mana aktor atau peristiwa disebutkan secara jelas dan dapat diidentifikasi dengan baik dalam teks. Informasi tentang siapa atau apa yang terlibat sangat jelas dan tidak ambigu. Dalam konteks ini, pembaca dapat dengan mudah mengidentifikasi aktor atau peristiwa yang dibahas.



Sebaliknya, determinasi adalah ketika aktor atau peristiwa tidak disebutkan secara jelas atau anonim dalam teks. Informasi mungkin disajikan dengan cara yang tidak mengungkapkan identitas atau karakteristik yang spesifik. Dalam kasus ini, pembaca mungkin memiliki sedikit atau tidak ada informasi yang cukup untuk mengidentifikasi aktor atau peristiwa tersebut. Menurut Dewi (2021) salah satu alasan utama adalah bahwa wartawan mungkin belum memiliki bukti yang cukup atau informasi yang memadai untuk mengidentifikasi aktor sosial secara jelas. Dalam situasi seperti ini, mereka mungkin memilih untuk menggunakan indeterminasi agar tidak membuat asumsi atau informasi yang tidak akurat.

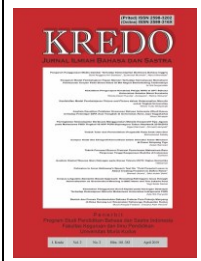
Asimilasi-Individualisasi

Individualisasi adalah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya, menurut Pauji (2019) menjelaskan bahwa *Individualization is a social actor whose categories are clearly stated, while assimilation is a social actor whose categories are unclear*. Konsep individualisasi dan asimilasi dalam konteks analisis wacana. Konsep ini mencerminkan bagaimana aktor sosial atau kategori mereka didefinisikan dalam teks atau wacana dan cara mereka disajikan dalam konteks tertentu. Dalam individualisasi, aktor sosial atau kelompok didefinisikan secara jelas dan kategorinya dinyatakan dengan tegas dalam teks atau wacana. Informasi tentang siapa atau apa yang terlibat disajikan secara eksplisit dan tidak ambigu. Ini membuat pembaca dapat dengan mudah mengidentifikasi aktor sosial atau kelompok tersebut dan memahami kategorinya.

Sebaliknya, asimilasi adalah ketika aktor sosial atau kategori mereka tidak didefinisikan secara jelas atau kategorinya tidak dinyatakan dengan tegas dalam teks atau wacana. Informasi mungkin disajikan dengan cara yang abstrak atau samar, sehingga pembaca mungkin memiliki sedikit atau tidak ada informasi yang cukup untuk mengidentifikasi aktor sosial atau kelompok tersebut dan memahami kategorinya. Konsep individualisasi dan asimilasi dalam analisis wacana membantu dalam memahami bagaimana aktor sosial atau kelompok dapat disajikan dalam teks dengan tingkat kejelasan atau kejelasan yang berbeda. Ini memengaruhi cara pembaca atau pemirsa memahami dan menafsirkan informasi yang disampaikan dalam berita atau analisis wacana. Pilihan antara individualisasi dan asimilasi dalam penyajian aktor sosial dapat digunakan untuk menciptakan efek tertentu dalam representasi media dan memengaruhi persepsi masyarakat tentang suatu topik atau entitas tertentu.

Asosiasi-Disosiasi

Menurut Sobari (2018) menyatakan bahwa strategi asosiasi, aktor sosial atau pihak yang terlibat tidak disajikan secara independen atau sendiri, tetapi dihubungkan atau diasosiasikan dengan kelompok atau entitas yang lebih besar. Ini menciptakan ikatan atau keterkaitan antara aktor sosial dan entitas yang lebih besar, sehingga pembaca atau pemirsa dapat melihat bagaimana aktor tersebut terhubung atau berperan dalam konteks yang lebih luas. Sebaliknya, dalam strategi disosiasi, aktor sosial atau pihak yang terlibat disajikan dengan cara yang mengisolasi mereka dari kelompok atau entitas yang lebih besar. Informasi mungkin



disampaikan sedemikian rupa sehingga pembaca atau pemirsa melihat aktor tersebut sebagai entitas yang terpisah atau terbebas dari pengaruh kelompok atau entitas yang lebih besar.

Pilihan antara asosiasi dan disosiasi dalam penyajian aktor sosial dalam wacana dapat digunakan untuk menciptakan berbagai nuansa dan sudut pandang dalam berita atau analisis. Hal ini juga dapat memengaruhi cara pembaca memahami peran dan keterkaitan aktor sosial dalam konteks yang lebih luas. Dalam analisis wacana, pemahaman tentang konsep asosiasi dan disosiasi membantu dalam mengidentifikasi bagaimana aktor sosial ditempatkan dan digambarkan dalam narasi media.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diamati. Penelitian bersifat kualitatif, yang berarti data yang diperoleh biasanya berupa teks, gambar, atau rekaman suara. Penelitian ini tidak berusaha untuk mengukur atau menghitung fenomena secara kuantitatif, tetapi lebih fokus pada pemahaman mendalam dan analisis interpretative, Adlini (2022). Data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif kualitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengungkap pola-pola atau temuan-temuan yang muncul.

Firmansyah (2022) menyatakan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang fenomena yang diamati. Ini

mencakup mengidentifikasi karakteristik, sifat, atribut, atau aspek-aspek yang mendasarinya dengan detail. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif ini digunakan untuk melihat, mendeskripsikan, dan menganalisis data terkait teori Leeuwen dalam wacana bertema kriminalitas *Cnn.com* dan *Detik.com* edisi Agustus 2022. Kalimat dengan inklusi. Teori Levin dalam wacana kriminal teori Leeuwen dalam wacana criminal dengan tema kriminal di *Cnn.com* dan *Detik.com* Edisi Agustus 2022.

Sumber data penelitian ini adalah *Cnn.com* dan *Detik.com* edisi Agustus 2022 dengan topik kriminal. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan terlibat langsung dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, pengalaman dan pemahaman peneliti memainkan peran penting dalam menggali makna dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; (1) langkah awal adalah membaca dan memahami ujaran atau teks yang memiliki tema kriminalitas di situs berita *Cnn.com* dan *Detik.com* edisi Agustus 2022. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengembangkan pemahaman yang jelas tentang isi wacana yang akan menjadi fokus penelitian Anda. Ini mencakup pemahaman konteks, topik, dan pesan yang terkandung dalam teks-teks tersebut; (2) menandai bagian-bagian yang relevan dengan teori inklusi leeuwen; (3) menelaah kalimat-kalimat dalam wacana menggunakan format data list.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi; (1) mengidentifikasi data menurut teori inklusi leeuwen langkah pertama adalah mengidentifikasi data yang relevan dalam teks-teks yang anda telaah,

berdasarkan prinsip-prinsip teori inklusi leeuwen. anda akan mencari bagian-bagian dalam teks yang mencerminkan cara aktor sosial, peristiwa, atau kelompok tertentu diperlakukan dalam wacana, baik dalam konteks inklusi; (2) mengklasifikasikan data menurut teori acuan; (3) menganalisis data dengan mencatat frasa, alasan, atau kalimat relevan; (4) menginterpretasikan data sesuai dengan teori inklusi leeuwen; (5) menyimpulkan hasil deskripsi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis wacana kritis adalah alat yang digunakan untuk mengungkap dan menganalisis aspek-aspek yang mendasari sebuah wacana, termasuk berita, [Widyaningsih \(2023\)](#). Analisis wacana kritis memungkinkan kita untuk melihat melampaui teks atau berita itu sendiri, dan menggali makna-makna yang tersembunyi, kekuatan, dan ideologi yang mungkin ada di baliknya. Penggunaan teori eksklusi Theo Van Leeuwen dalam berita kriminal dengan tema pembunuhan dalam berita *Cnn.com* dan *Detik.com* edisi Agustus 2022 sebagai berikut.

1. Pasivasi

Proses pencarian jasad korban dilakukan dengan penyisiran dari Pelabuhan Rakyat Pomako

Penahanan dilakukan untuk memudahkan kepentingan pemeriksaan dan penyidikan

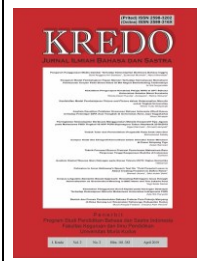
Kutipan kalimat di atas terdapat pasivasi dengan menghilangkan subjek atau aktor tidak melakukan tindakan yang diatur oleh verba, melainkan subjek menerima tindakan tersebut.

Berita *detik.com* memiliki kalimat eksklusi untuk mengaburkan aktor dengan cara menyembunyikan aktor tersangka dari pembunuhan terdiri dari 6 orang tersangka yakni satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka. Seluruhnya dari kesatuan Brigif 20/IJK/3 Kostrad. Selain pada *Detik.com* peneliti juga menemukan strategi pasivasi pada pemberitaan *Cnn.com* sebagai berikut;

Saat ditangkap, para pelaku mencoba melarikan diri sehingga polisi menembak kaki pelaku.

Kutipan kalimat diatas pada verba *tangkap* menjadi *ditangkap* merupakan bentuk pasivasi. Kalimat di atas adalah strategi dalam analisis wacana kritis yang melibatkan pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Tujuan dari pasivasi kalimat di atas adalah menghilangkan atau mengurangi penonjolan aktor-aktor sosial dalam teks, sehingga fokusnya lebih pada objek atau peristiwa yang terjadi. Dengan cara ini, pelaku atau aktor sosial menjadi kurang terlihat atau bahkan disembunyikan.

Kutipan teks berita diatas merupakan strategi dari pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif, sehingga aktor-aktor social tidak dihadirkan dalam teks yang ditandai dengan *ditangkap* dan *dilakukan* maka ciri ideologi dalam pemberitaan tersebut yakni hilangnya aktor yang mengakibatkan peristiwa pembunuhan itu terjadi. Hal tersebut hanya menyebabkan pembaca berfokus pada peristiwa penangkapan tersangka korban mutilasi tanpa menyatakan aktor yang terlibat.



2. Nominalisasi

Kasubdit III Ditreskrim Polda Bali AKBP Endang Tri Purwanto mengatakan para tersangka pembunuhan korban bernama lengkap I Gusti Agung Mirah Agung Lestari itu ditangkap di Kota Bandar Lampung

Lalu, dia menghubungi RN yang ada di Malaysia dan sepakat melakukan pembunuhan berencana.

Kutipan kalimat di atas pada berita *Cnn.com* kata ditangkap dan pembunuhan merupakan bentuk pasivasi, dari verba *tangkap* terdapat imbuhan di-an, dan verba *bunuh* terdapat imbuhan pe-an. Mengenai pengubahan kata kerja (verba) menjadi bentuk penggunaan kata benda (nomina) dengan imbuhan pe-an yang menghilangkan aktor-aktor sosial dalam teks adalah bagian dari teknik atau strategi dalam analisis wacana kritis.

Nominalisasi adalah proses mengubah kata kerja atau frasa kata kerja menjadi kata benda. Ini dapat mengaburkan atau menghilangkan aktor sosial dari kalimat atau teks, sehingga fokusnya lebih pada peristiwa atau tindakan itu sendiri daripada siapa yang melakukannya.

Dalam contoh di atas, kata kerja "bunuh" telah diubah menjadi bentuk nominal "pembunuhan," yang mengarah pada peristiwa pembunuhan tanpa menunjukkan siapa yang melakukan pembentukan tersebut. Penggunaan nominalisasi dalam analisis wacana kritis dapat membantu dalam memahami bagaimana teks atau berita media massa dapat memengaruhi persepsi pembaca atau pendengar dengan mengalihkan fokus dari aktor sosial tertentu atau mengubah cara

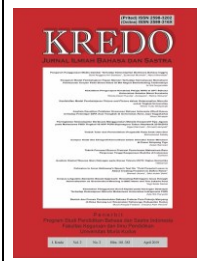
peristiwa atau tindakan tersebut digambarkan. Selain pada pemberitaan *Cnn.com*, peneliti juga menemukan pada teks pemberitaan *Detik.com* merupakan strategi nominalisasi sebagai berikut;

Aparat gabungan TNI Polri terus melakukan pencarian jasad korban mutilasi warga Mimika, Papua.

Para tersangka sudah dilakukan penahanan sementara untuk 20 hari ke depan.

Nominalisasi ditemukan pada kalimat di atas, imbuhan pe-an dalam kata kerja merupakan bentuk nominalisasi. Mengenai pengubahan kata kerja (verba) menjadi bentuk penggunaan kata benda (nomina) dengan imbuhan pe-an yang menghilangkan aktor-aktor sosial dalam teks adalah bagian dari teknik atau strategi dalam analisis wacana kritis. Dalam konteks analisis wacana kritis, hal ini sering disebut sebagai "nominalisasi." Pada kata *pencarian* merupakan bentuk nominalisasi yang mengarah pada peristiwa pencarian jasad korban mutilasi di Mimika Papua. Kemudian kata *penahanan* merupakan gambaran dari peristiwa tersangka yang telah menjadi aktor utama dalam peristiwa pembunuhan.

Detik.com dan *Cnn.com* masing-masing mempunyai tujuan tertentu dalam penulisan pemberitaan. *Detik.com* menggunakan strategi nominalisasi untuk mengaburkan pandangan pembaca mengenai siapa aktor pembunuhan pada peristiwa tersebut, *detik.com* hanya mempengaruhi pembaca mengenai usaha pencarian korban-korban mutilasi tersebut. Sehingga aktor pembunuh tidak menjadi topic utama dalam pemberitaan tersebut. *Cnn.com* menggunakan bentuk nominalisasi dalam pemberitaan dengan



maksud dan tujuan agar pembaca memiliki informasi terkait kronologi pembunuhan I Gusti Mirah. Pemberitaan tersebut menggunakan nominalisasi berusaha untuk mengajak pembaca focus pada kronologi atau peristiwa saja, tanpa melibatkan aktor-aktor pembunuhan tersebut.

Teori Inklusi Theo Van Leeuwen menurut Afrillia (2023) menyatakan bahwa strategi inklusi dalam konteks wacana atau pemberitaan adalah upaya untuk memasukkan sesuatu, seseorang, atau kelompok tertentu ke dalam teks atau berita. Teori inklusi dalam pemberitaan kriminalitas tema pembunuhan dalam berita *Cnn.com* dan *Detik.com* edisi Agustus 2022 sebagai berikut.

1. Asimilasi-Individualisasi

Individualisasi adalah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya, sedangkan asimilasi adalah aktor sosial yang diberitakan dengan tidak jelas kategorinya (Sobari, 2018). Penggunaan teori asimilasi (Asi)-individualisasi (Indiv) Leeuwen yang ditemukan dalam dalam satu judul berita kriminal dengan tema pembunuhan pada berita online *Cnn.com*.

¹*Polda Bali telah menangkap dua pelaku pembunuhan Gusti Mirah (42), seorang pegawai BPD Gianyar Bali. Salah satu pelaku diketahui adalah pacar korban berinisial NSP (31).*

²*Para pelaku saat buron, sempat berpindah-pindah tempat, dari Jawa Tengah ke Jakarta hingga berhasil ditangkap di Bandar Lampung. Saat ditangkap, para pelaku mencoba melarikan diri sehingga polisi menembak kaki pelaku.*

³*Pelaku NSP yang beralamat di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi itu bekerja sama dengan rekannya, RN (28), dari Kelurahan Munjuk Sampurna, Kabupaten Lampung.*

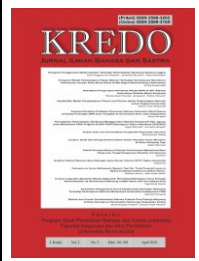
Kutipan kalimat di atas merupakan contoh asimilasi, karena pada kalimat di atas aktor tidak ditampilkan secara jelas, penggunaan kata “*pelaku, pegawai dan berinisial NSP*” kata pelaku, pegawai dan inisial nama tergolong masih umum. Jadi tidak jelas pelaku pembunuhan itu merujuk siapa. Terdapat kalimat yang mengandung asimilasi dalam berita *Cnn.com* tema kriminal.

⁴*Selain NSP (31), polisi mengungkapkan, pelaku lain yang ditangkap berinisial RN (28). Dalam kasus ini, polisi baru menangkap dua orang.*

Kutipan kalimat di atas mengandung Asimilasi pada kata “*pelaku, berinisial RN (28), dua orang*” tergolong masih umum. Kata tersebut belum merujuk siapa aktor nama sebenarnya. Selain asimilasi pada pemberitaan tersebut, peneliti juga menemukan kalimat yang mengandung individualisasi pada pemberitaan *Cnn.com* tema kriminal.

¹*AKBP Endang Tri Purwanto mengatakan para tersangka pembunuhna korban Bernama lengkap I Gusti Agung Mirah Agung Lestari itu ditangkap di Kota Bandar Lampung (28/8).*

²*Kronologi pembunuhan Gusti Mirah itu terjadi ketika NSP merayu korban untuk bertemu. Lalu, korban menjemput pelaku ke indekosnya dengan mobil.*



Kutipan kalimat di atas merupakan contoh individuulisasi, karena pada kalimat di atas aktor ditampilkan secara jelas. Aktor ditampilkan dengan menyebutkan namanya. Jadi orang-orang bisa mengetahui individuulisasi aktor atau pelaku. Peneliti juga menemukan bentuk Asimilasi pada *Detik.com* dibuktikan dengan kutipan di bawah ini.

¹*Aparat gabungan TNI Polri terus melakukan pencarian jasad korban mutilasi warga Mimika, Papua.*

²*Proses pencarian jasad korban dilakukan dengan penyisiran dari Pelabuhan Rakyat Pomak*

³*tim gabungan akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mendapatkan jasad korban yang belum ditemukan*

⁴*Enam oknum anggota TNI AD ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan usai diduga terlibat dalam kasus ini.*

⁵*Para tersangka sudah dilakukan penahanan sementara untuk 20 hari ke depan.*

⁶*Secara keseluruhan, ada 6 orang terdiri atas satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka.*

Kutipan kalimat di atas mengandung Asimilasi karena pada penulisan berita tersebut wartawan tidak mencantumkan nama korban secara jelas hanya dengan penyebutan *korban* saja terlihat masih umum, selain itu pada penyebutan anggota enam TNI tergolong cukup umum sehingga

penulisan aktor disini tidak dijelaskan secara lengkap dan jelas.

Selain asimilasi peneliti juga menemukan data yang mengandung individualisasi, dibuktikan dengan kalimat dibawah ini.

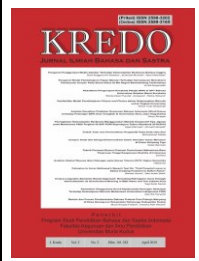
¹*Proses pencarian korban akan terus dilakukan sampai beberapa hari kedepan," kata Bupati Nduga, Namia Gwijangge kepada wartawan, Selasa (30/8/2022).*

²*Namia Gwijangge mengatakan pihaknya bersama dengan aparat kemanan sudah berusaha melakukan pencarian terhadap jasad korban, namun belum ditemukan.*

³*Namia yang ikut memantau pencarian didampingi oleh Dandim 1715/Yahukimo Letkol Inf J.V. Tethool, Kapolres Nduga AKBP Rio A.P dan Kapolres Mimika AKBP I Gede P.Mereka menggunakan perahu dalam pencarian di sekitar pantai Pomako Mimika Timur.*

⁴*Sementara Kepala Basarnas Mimika, Georg L.M Randang mengatakan tim gabungan akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mendapatkan jasad korban yang belum ditemukan.*

⁵*Saat ini para tersangka ditahan di ruang tahanan Subdenpom XVII/C Mimika terhitung mulai hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022," ujar Kepala Dinas Penerangan TNI AD (Kadispenad) Brigjen TNI Tatang Subarna dalam keterangan tertulis di Mabasad seperti dilansir dari detikNews, Selasa (30/8).*



⁶Tatang Subarna mengatakan saat ini pemeriksaan dan penyidikan sudah dilakukan oleh penyidik dari Polisi Militer.

Kutipan di atas mengandung data individualisasi karena pada penulisan berita tersebut wartawan menjelaskan secara detail siapa saja aktor yang turut mencari pencarian korban mutilasi pada berita tersebut.

2. Asosiasi–Diasosiasi

Asosiasi adalah aktor atau suatu pihak tidak ditampilkan sendiri, tetapi dihubungkan dengan kelompok lain yang lebih besar, sedangkan disosiasi adalah aktor atau suatu pihak ditampilkan sendiri, (Sobari, 2018). Penggunaan teori asosiasi-disosiasi dibuktikan dengan kalimat dibawah ini.

¹Selain NSP (31), polisi mengungkapkan, pelaku lain yang ditangkap berinisial RN (28). Dalam kasus ini, polisi baru menangkap dua orang.

²Pelaku NSP yang beralamat di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi itu bekerja sama dengan rekannya, RN (28), dari Kelurahan Munjuk Sampurna, Kabupaten Lampung.

Kalimat di atas merupakan contoh dari asosiasi karena ada kalimat diatas aktor dihubungkan dengan RN mereka bekerja sama untuk pembunuhan Gusti Mirah.

³"TKP ada di dalam mobil dan mobil ini bergerak terus. Di dalam mobil, perannya NSP mengemudikan kendaraan dan korban ada di sebelah kiri dan RN ada di belakang. Dan pada saat itu, pelaku (RN) mencekik

korban dengan menggunakan tali tas yang dibawa oleh si pelaku RN. Dicekik sampai melumpuhkan dan mati," ungkap Endang.

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh asosiasi, karena pada kalimat di atas aktor dihubungkan dengan aktor lain. Aktor NSP dihubungkan dengan aktor RN.

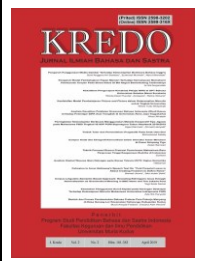
Polda Bali telah menangkap dua pelaku pembunuhan Gusti Mirah (42), seorang pegawai BPD Gianyar Bali. Salah satu pelaku diketahui adalah pacar korban berinisial NSP (31).

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh disosiasi, karena pada kalimat di atas aktor tidak dihubungkan dengan aktor lain. Aktor hanya disebutkan sendiri tanpa dihubungkan dengan yang lain.

Selain data pada Cnn.com peneliti juga menemukan data yang mengandung asosiasi-diasosiasi dalam media kabar Detik.com dibuktikan dengan kutipan kalimat dibawah ini.

¹Diketahui, Namia yang ikut memantau pencarian didampingi oleh Dandim 1715/Yahukimo Letkol Inf J.V. Tethool, Kapolres Nduga AKBP Rio A.P dan Kapolres Mimika AKBP I Gede P.Mereka menggunakan perahu dalam pencarian di sekitar pantai Pomako Mimika Timur.

²Papua -Aparat gabungan TNI Polri terus melakukan pencarian jasad korban mutilasi warga Mimika, Papua. Pencarian dilakukan hingga ke perairan Pantai Pomako Mimika Timur.



Kutipan kalimat diatas merupakan data temuan dari asosiasi, wartawan mencantumkan aktor dan ditampilkan secara tidak mandiri namun diikuti oleh aktor lain. Selain data temuan asosiasi peneliti juga menemukan data yang mengandung diasosiasi dibawah ini.

¹Proses pencarian korban akan terus dilakukan sampai beberapa hari kedepan," kata Bupati Nduga, Namia Gwijangge kepada wartawan, Selasa (30/8/2022).

Data di atas mengandung disosiasi wartawan menampilkan aktor secara mandiri dengan tidak diikuti aktor lain sesudah kalimat tersebut.

3. Nominasi-Identifikasi

Strategi wacana ini hampir mirip dengan kategorisasi, yakni bagaimana suatu kelompok, peristiwa, atau tindakan tertentu didefinisikan. Bedanya dalam identifikasi, proses pendefinisian itu dilakukan dengan memberi anak kalimat sebagai penjelas.

¹Para pelaku saat buron, sempat berpindah-pindah tempat, dari Jawa Tengah ke Jakarta hingga berhasil ditangkap di Bandar Lampung. Saat ditangkap, para pelaku mencoba melarikan diri sehingga polisi menembak kaki pelaku.

²Kronologi pembunuhan Gusti Mirah itu terjadi ketika NSP merayu korban untuk bertemu. Lalu, korban menjemput pelaku ke indekosnya dengan mobil.

³Selanjutnya, NSP menyetir, korban duduk di sampingnya, RN di belakang. Mereka sempat jalan-jalan

dan makan di daerah Jimbaran, Kabupaten Bandung.

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh nominasi, karena pada kalimat diatas aktor tidak ditampilkan secara jelas. Aktor cuma disebut dengan pelaku. Pelaku itu masih umum. Jadi, tidak jelas tersangka itu menunjuk kepada siapa.

Selain pada data *Cnn.com* peneliti juga menemukan data pada *Detik.com* yang mengandung nominasi-identifikasi dibuktikan dengan kutipan dibawah ini.

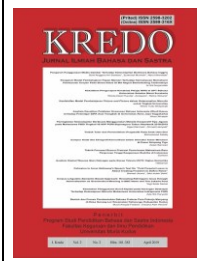
¹Aparat gabungan TNI Polri terus melakukan pencarian jasad korban mutilasi warga Mimika, Papua

²Proses pencarian jasad korban dilakukan dengan penyisiran dari Pelabuhan Rakyat Pomako, Kecamatan Mimika Timur ke TKP pembuangan di Logpound,

³Enam oknum anggota TNI AD ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan usai diduga terlibat dalam kasus ini.

⁴Secara keseluruhan, ada 6 orang terdiri atas satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka. Seluruhnya dari kesatuan Brigif 20/IJK/3 Kostrad.

Kalimat di atas mengandung nominasi terbukti pada kata *korban* dan *pelaku* terlihat masih awam wartawan tidak mencantumkan anak kalimat sebagai penjelas siapa *korban* dan *pelaku* tersebut.



Selain nominasi peneliti juga menemukan identifikasi, dibuktikan dengan kutipan dibawah ini.

¹Saat ini para tersangka ditahan di ruang tahanan Subdenpom XVII/C Mimika terhitung mulai hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022," ujar Kepala Dinas Penerangan TNI AD (Kadispenad) Brigjen TNI Tatang Subarna dalam keterangan tertulis di Mabesad seperti dilansir dari detikNews, Selasa (30/8).

²Sementara Kepala Basarnas Mimika, Georg L.M Randang mengatakan tim gabungan akan berupaya semaksimal mungkin untuk bisa mendapatkan jasad korban yang belum ditemukan.

³"Proses pencarian korban akan terus dilakukan sampai beberapa hari kedepan," kata Bupati Nduga, Namia Gwijangge kepada wartawan, Selasa (30/8/2022).

Kalimat di atas mengandung data identifikasi, wartawan menambahkan anak kalimat sebagai penjelas pada setiap kalimat yang dituliskan pada media surat kabar tersebut.

4. Objektivitas–Abstraksi

Objektivasi adalah jumlah suatu demonstrasi mahasiswa dapat dikatakan menunjuk angka yang jelas, sedangkan abstraksi adalah jumlah suatu demonstrasi mahasiswa dapat dikatakan menunjuk angka yang tidak jelas atau dengan membuat suatu abstraksi seperti ratusan, ribuan, atau banyak sekali, Hal itu dibuktikan dalam kutipan kalimat berita dibawah ini.

"Dikenalkan sama temannya dan dikasih nomer. Kurang lebih pacaran satu bulan. Mobil dijual seharga Rp 25 juta. Motif ekonomi karena ingin menguasai mobil korban," ujar Endang.

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh objektivitas, karena pada kalimat diatas terdapat kata-kata dengan memberi petunjuk yang jelas. Kata 25 juta di atas menunjukkan pemberian bukti yang jelas, tidak lagi abstrak.

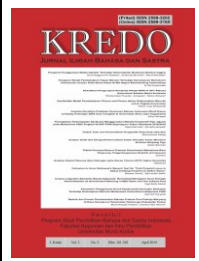
Selain pada Cnn.com peneliti juga menganalisis dari surat kabar Detik.com yang mengandung objektivitas. Dibuktikan dengan kutipan kalimat dibawah ini.

¹Secara keseluruhan, ada 6 orang terdiri atas satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka. Seluruhnya dari kesatuan Brigif 20/IJK/3 Kostrad.

Data kutipan surat kabar diatas mengandung objektivitas karena pada kalimat tersebut wartawan menjabarkan enam kasus korban mutilasi dengan tersangka enam TNI.

5. Nominasi–Kategorisasi

Nominasi adalah pemberitaan mengenai aktor (seseorang/kelompok) atau mengenai suatu permasalahan, yang tidak ditampilkan secara jelas, sedangkan kategorisasi adalah pemberitaan mengenai aktor (seseorang/ kelompok) atau mengenai suatu permasalahan, yang ditampilkan secara jelas.



¹Namun, setelah dari situ di dalam perjalanan pelaku RN langsung mencekik korban dari belakang menggunakan tali tas dan membenturkan kepal korban ke lantai mobil hingga tewas. Lalu, mayat korban dibuang di dalam got di Jalan Raya Denpasar- Gilimanuk, kawasan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, dan mobil korban dibawa kabur ke luar Bali.

²NSP menyetir, korban duduk di sampingnya, RN di belakang. Mereka sempat jalan-jalan dan makan di daerah Jimbaran, Kabupaten Bandung.

³Para pelaku saat buron, sempat berpindah-pindah tempat, dari Jawa Tengah ke Jakarta hingga berhasil ditangkap di Bandar Lampung. Saat ditangkap, para pelaku mencoba melarikan diri sehingga polisi menembak kaki pelaku.

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh nominasi, karena pada kalimat di atas aktor tidak ditampilkan secara jelas. Aktor cuma disebut dengan pelaku dan berinisial nama saja. Jadi, tidak jelas pelaku itu menunjuk kepada siapa.

¹Sementara, dari pengakuan pelaku NSP berkenalan dengan korban karena dikenalkan oleh temannya dan diberi nomer korban dan sudah berpacaran hampir satu bulan.

²"Dikenalkan sama temannya dan dikasih nomer. Kurang lebih pacaran satu bulan. Mobil dijual seharga Rp 25 juta. Motif ekonomi karena ingin menguasai mobil korban," ujar Endang.

Kutipan kalimat di atas merupakan contoh kategorisasi karena pada kalimat di atas aktor ditampilkan dengan menyebutkan kategori sosialnya, yaitu pelaku yang diperkenalkan dengan korban dengan maksud tujuan untuk menguasai dan menjual mobil milik korban. Menjual mobil tersebut merupakan salah satu ciri kategori sosial. Jika disebutkan kategori sosial berarti itu termasuk kepada kategorisasi.

Selain pada *Cnn.com* peneliti juga menemukan data yang mengandung nominasi-kategorisasi pada *Detik.com* dibuktikan dengan kutipan kalimat dibawah ini.

¹Para tersangka sudah dilakukan penahanan sementara untuk 20 hari ke depan. Tatang menjelaskan penahanan dilakukan untuk memudahkan kepentingan pemeriksaan dan penyidikan.



²Mereka ditetapkan tersangka dalam kasus pembunuhan empat warga di Kabupaten Mimika, Papua.

³Saat ini para tersangka ditahan di ruang tahanan Subdenpom XVII/C Mimika terhitung mulai hari Minggu tanggal 28 Agustus 2022

⁴Proses pencarian jasad korban dilakukan dengan penyisiran dari Pelabuhan Rakyat Pomako

⁵Potongan Tubuh Korban Mutilasi di Mimika Papua Dicari hingga ke Laut"

Kutipan kalimat diatas mengandung data nominasi, wartawan tidak menjelaskan secara jelas peristiwa yang terjadi dan aktor

	<p>Kredo 7 (2023) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index</p>	
--	--	--

tidak ditampilkan dalam setiap permasalahan atau peristiwa tersebut.

Selain data nominasi peneliti juga menemukan adanya data yang mengandung kategorisasi, dibuktikan dengan kalimat berikut ini.

¹Proses pencarian korban akan terus dilakukan sampai beberapa hari kedepan," kata Bupati Nduga, Namia Gwijangge kepada wartawan, Selasa (30/8/2022)

²Diketahui, Namia yang ikut memantau pencarian didampingi oleh Dandim 1715/Yahukimo Letkol Inf J.V. Tethool, Kapolres Nduga AKBP Rio A.P dan Kapolres Mimika AKBP I Gede P.Mereka menggunakan perahu dalam pencarian di sekitar pantai Pomako Mimika Timur

Kalimat di atas mengandung data kategorisasi, wartawan mencantumkan nama aktor sebagai penjelas dari permasalahan atau peristiwa yang ditulis dalam berita tersebut.

6. Diferensiasi–Indiferensiasi

Indiferensiasi adalah suatu peristiwa atau seorang aktor sosial bisa ditampilkan dalam teks secara mandiri, sebagai suatu peristiwa yang unik atau khas. Diferensiasi adalah suatu peristiwa atau seorang aktor sosial bisa ditampilkan dalam teks secara mandiri, sebagai suatu peristiwa yang unik atau khas tetapi juga bisa dibuat kontras dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks. Hal tersebut terdapat pada kalimat berita berikut ini.

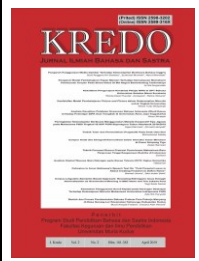
¹Selain NSP (31), polisi mengungkapkan, pelaku lain yang ditangkap berinisial RN (28). Dalam kasus ini, polisi baru menangkap dua orang.

²"NSP ini berpacaran dengan korban. Jadi, kebetulan tersangka duda, dan korban juga janda," kata Endang.

³Pelaku NSP yang beralamat di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi itu bekerja sama dengan rekannya, RN (28), dari Kelurahan Munjuk Sampurna, Kabupaten Lampung.

Kalimat berita di atas mengandung Diferensiasi aktor ditampilkan secara mandiri dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks tersebut. Kalimat tersebut mendeskripsikan peristiwa pelaku NSP ditangkap polisi namun tidak adanya NSP yang menjadi pelaku pembunuhan tersebut didalam teks tersebut polisi menghadirkan aktor lain yang menjadi pelaku kedua yaitu berinisial RN. Penelitian yang dilakukan oleh [Mujianto \(2019\)](#) menjelaskan juga bahwa diferensiasi adalah suatu peristiwa atau seorang aktor bisa ditampilkan dalam teks secara mandiri, sebagai suatu peristiwa yang unik atau khas, tetapi bisa juga dibuat kontras dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks. Hadirnya (inclusion) peristiwa atau kelompok lain selain yang diberitakan itu, bisa menjadi penanda bagaimana suatu kelompok atau peristiwa direpresentasikan dalam teks.

Selain pada kutipan *Cnn.com* peneliti juga menemukan data yang mengandung diferensiasi pada *Detik.com* dibuktikan dengan kalimat dibawah ini.



¹*Para tersangka sudah dilakukan penahanan sementara untuk 20 hari ke depan. Tatang menjelaskan penahanan dilakukan untuk memudahkan kepentingan pemeriksaan dan penyidikan.*

²*Secara keseluruhan, ada 6 orang terdiri atas satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka. Seluruhnya dari kesatuan Brigif 20/IJK/3 Kostrad.*

Kutipan kalimat di atas wartawan mengutip berita secara jelas dan mudah dipahami sebagai peristiwa yang khas dan unik penampilan aktor pada peristiwa tersebut juga tegolong sangat mengagetkan bagi pembaca, bagaimana tidak sebuah persoalan atau peristiwa yang unik ini tersangka diduga adalah enam anggota TNI.

7. Determinasi–Inderteminasi

Dalam pemberitaan, sering kali aktor atau peristiwa disebutkan secara jelas, tetapi sering kali juga tidak jelas (anonim). Anonimitas ini bisa jadi karena wartawan belum mendapatkan bukti yang cukup untuk menulis, sehingga lebih aman untuk menulis anonim. Apa pun alasannya, dengan membentuk anonimitas ini ada kesan yang berbeda ketika diterima oleh khalayak. Anonimitas justru membuat suatu generalisasi, tidak spesifik. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat berita dibawah ini.

¹*Selain NSP (31), polisi mengungkapkan, pelaku lain yang ditangkap berinisial RN (28). Dalam kasus ini, polisi baru menangkap dua orang.*

Kalimat berita di atas menunjukkan bahwa adanya determinasi, kalimat tersebut tidak dijelaskan secara jelas atau terang-terangan inisial nama dari NSP dan RN sehingga menjadi ambiguitas pembaca siapa nama terang dari pelaku pembunuhan tersebut. Selain determinasi peneliti juga menemukan inderteminasi dalam kutipan berita tersebut.

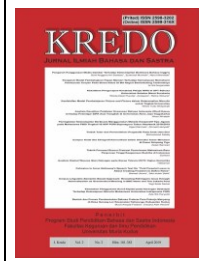
¹*Polda Bali telah menangkap dua pelaku pembunuhan Gusti Mirah (42)*

Kalimat tersebut mengandung inderteminasi, karena peneliti menemukan adanya aktor yang disebutkan secara jelas dalam kutipan kalimat berita tersebut, kalimat tersebut menceritakan bahwa Polda Bali sudah menangkap pelaku pembunuhan atas nama Gusti Mirah. Penulisan kalimat tersebut sudah tertera dan pembaca mudah memahami apa maksud dari kalimat tersebut.

Selain pada *Cnn.com* peneliti juga menemukan data yang mengandung determinasi pada *Detik.com* dibuktikan dengan kalimat dibawah ini.

¹*Secara keseluruhan, ada 6 orang terdiri atas satu orang berpangkat mayor, satu orang berpangkat kapten, satu orang praka, dan tiga orang berpangkat pratu yang menjadi tersangka. Seluruhnya dari kesatuan Brigif 20/IJK/3 Kostrad.*

²*Diketahui, mutilasi tersebut menimpa warga sipil di Kampung Pugapu, Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua. Enam oknum anggota TNI AD ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan usai diduga terlibat dalam kasus ini.*



Pada kalimat di atas wartawan seringkali menyebutkan aktor dalam peristiwa tersebut tetapi tidak juga wartawan menyembunyikan nama aktor dari suatu peristiwa atau permasalahan yang ditulis dalam media surat kabar tersebut.

Strategi Eksklusi	Cnn.com	Detik.com
Pasivasi	1	2
Nominalisasi	2	2
Total		7

Tabel 1 Hasil Analisis Eksklusi Theo Van Leeuwen Cnn.com dan Detik.com

Strategi Inklusi	Cnn.com	Detik.com
Asimilasi	4	6
Individualisasi	2	6
Asosiasi	4	2
Diasosiasi	1	1
Nominasi	3	4
Identifikasi	-	3
Objektivasi	1	1
Abstraksi	-	-
Nominasi	3	5
Kategorisasi	2	2
Diferensiasi	3	2
Indefernsiasasi	-	-
Determinasi	1	2
Inderteminasi	1	-
Total		59

Tabel 2 Hasil Analisis Inklusi Theo Van Leeuwen Cnn.com dan Detik.com

SIMPULAN

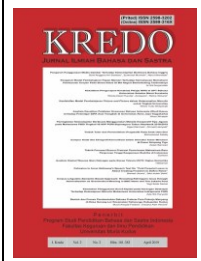
Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk teori inclusion Leeuwen yang ditemukan dalam satu judul berita kriminal dengan tema pembunuhan di dalam Berita Cnn.com Edisi Agustus 2022 sebagai berikut. Pemberitaan tersebut, media menggunakan strategi pasivasi dengan mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Ini berarti bahwa pelaku tindak kejahatan atau aktor sosial yang terlibat

dalam peristiwa tidak diungkapkan secara eksplisit. Pada pemberitaan Cnn.com dan Detik.com teori eksklusi pasivasi keduanya memiliki tujuan yakni pengubahan kata kerja (verba) menjadi bentuk penggunaan kata benda (nomina) yang menghilangkan aktor-aktor sosial dalam teks merupakan salah satu teknik atau strategi yang digunakan dalam analisis wacana kritis. Teknik ini sering digunakan untuk menggeser fokus dari aktor sosial yang melakukan suatu tindakan kepada tindakan itu sendiri, sehingga aktor sosial menjadi kurang terlihat dalam teks. Teori nominalisasi pada kedua pemberitaan Cnn.com dan Detik.com masing-masing mempunyai tujuan tertentu dalam penulisan pemberitaan. Detik.com menggunakan strategi nominalisasi untuk mengaburkan pandangan pembaca mengenai siapa actor pembunuhan pada peristiwa tersebut, detik.com hanya mempengaruhi pembaca mengenai usaha pencarian korban-korban mutilasi tersebut. Sehingga aktor pembunuh tidak menjadi topik utama dalam pemberitaan tersebut. Cnn.com menggunakan bentuk nominalisasi dalam pemberitaan dengan maksud dan tujuan agar pembaca memiliki informasi terkait kronologi pembunuhan I Gusti Mirah. Pemberitaan tersebut menggunakan nominalisasi berusaha untuk mengajak pembaca fokus pada kronologi atau peristiwa saja, tanpa melibatkan aktor-aktor pembunuhan tersebut.

Toeri inklusi Theo Van Leeuwen dari masing-masing berita Cnn.com dan Detik.com data inklusi pada Cnn.com ditemukan berjumlah 25 sedangkan Detik.com berjumlah 34. Pada detik Detik.com upaya untuk merepresentasikan aktor-aktor sosial atau peristiwa dalam teks berita secara apa adanya, tanpa distorsi atau penyembunyian yang signifikan. Dalam



Kredo 7 (2023)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



konteks ini, strategi inklusi berusaha menciptakan representasi yang lebih seimbang dan akurat terhadap aktor-aktor sosial yang terlibat dalam suatu peristiwa atau isu yang sedang dibahas dalam berita. Kemudian teori inklusi Theo Van Leeuwen pada *Cnn.com* strategi inklusi adalah upaya untuk menciptakan representasi yang seimbang dan akurat terhadap aktor-aktor sosial atau peristiwa dalam berita. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan ruang

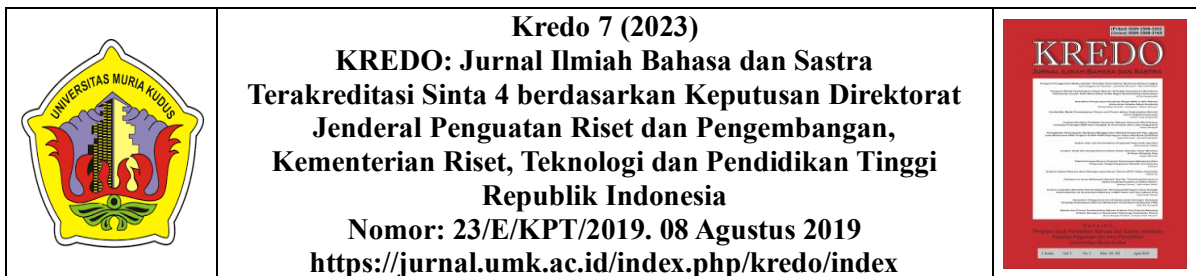
yang setara bagi berbagai perspektif, pendapat, atau fakta yang relevan dalam berita, tanpa distorsi atau penyembunyian yang signifikan. Pada pemberitaan *Cnn.com* terdapat perbedaan yakni dari segi teori inklusi Theo Van Leeuwen tersebut lebih menceritakan kronologi tewasnya Gusti Mirah Bali di tangan sang pacar dengan melibatkan tidak banyak aktor didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA


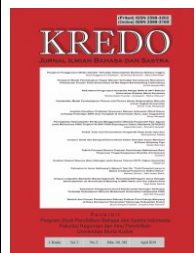
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afrillia, D., Tanjung, J. H., Sitinjak, R., Lubis, F. (2023). Analisis Wacana Kritis Perspektif Theo Van Leeweun pada Teks Monolog Balada Sumarah Karya Tentrem Lestari. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 5095-5101. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14320>
- Amaliah, R., Mahmudah, M., Mayong, M. (2021). Mengungkap Ideologi Teks Berita Covid-19 Berdasarkan Pendekatan Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(2), 203-215. <https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4439>
- Damayanti, R. (2018). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma*. 5(3).
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1(2), 85-114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Furqany, S., Kholil, S. (2023). Judul Berita Bias di Media Serambinews.com Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Rubrik Selebriti. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 88-97. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i2.3757>
- Handayani, M. R., Abida, F. I. N. (2022). Stylistics Analysis of the Poem the Door in the Dark by Robert Frost. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3528>
- Hartanto, B. H., Rochmah, E. C., Goziah, G. (2020). Critical Discourse Analysis of Theo Van Leeuwen's Inclusion Theory on Anti-Crime Editorials in Daily Newspapers Pos Kota February 2020 Edition. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 119-126. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.040111>

Theo Van Leeuwen Critical Discuss Analysis on Murder Theme | 157
of Criminal News in *Cnn.com* and *Detik.com*

*Maulida Laily Kusuma Wati*¹, *Rustono*², *Hari Bakti Mardikantoro*³



- Illahi, P. W., Ernanda, E., Triandana, A. (2023). Nominalisasi pada Film *Dokumenter the Bird Dancer* Karya Elemental Production: Kajian Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. *Kalistra: Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2), 106-113.
<https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i2.23183>
- Kanita, E. S., Rosalina, S., Triyadi, S. (2023). Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen pada Pemberitaan Kekerasan Seksual dalam Kompas. Com Edisi September-Desember 2021 sebagai Rekomendasi Bahan Ajar Teks Berita di SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 383-394. <http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i2.8292>
- Mujapasa, H. S. (2023). Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen pada Pemberitaan Piala Dunia FIFA Qatar 2022 di the Guardian and Al Jazeera. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Mujianto, G. (2018). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan tentang Ormas Islam pada Situs Berita Online. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 155-172. <https://doi.org/10.22219/kembara.v4i2.7035>
- Oktariyanti, I. A., Budasi, I. G., Suandi, I. N. (2021). Pergeseran Bahasa Bali Aga pada Kalangan Remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 151-162.
https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.640
- Pauji, E. L., Rosi, R., Sudrajat, R. T. (2019). Analysis of the Critical Discussion of Theo Van Leeuwen's Inclusion Theory in News Meeting Corruption Taken from *Opinion Rakyat dan Tribun Jabar* Edition January 2019. *Jler: Journal of Language Education Research*, 2(3), 14-21. <https://doi.org/10.22460/jler.v2i3.p14-21>
- Rosalina, U. (2022). Analisis Wacana Kritis Teori Inklusi Theo Van Leeuwen dalam Vidio Podcast pada Channel Youtube Gritte Agatha. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9927-9936. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9959>
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., Sari, Y. (2022, May). Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora dalam Sebuah Cerpen *Aku Cinta Ummi Karena Allah* Karya Jenny Ervina. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 1(1). 179-191.
<https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.170>
- Rosmita, E. (2019). Strategi Inklusi dalam Berita Kriminalitas Tema Perkosaan Surat Kabar Harian Pagi Posmetro Padang: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Theo Van Leeuwen. *Inovasi Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v6i1.1566>
- Rosya, D. E., & Sudrajat, A. (2023). Representasi Perempuan pada Berita Pelecehan Seksual. *Paradigma*, 12(3), 21-30.

	<p style="text-align: center;">Kredo 7 (2023) KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019 https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index</p>	
--	--	--

Sobari, T., Abdurrokhman, D., Sadiyah, L. (2018). Analisis Eksklusi dan Inklusi pada Berita Pembebasan Lahan Kulon Progo Berdasarkan Model Theo Van Leeuwen. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 43-54.
<https://doi.org/10.22460/p.v1i1p79-82.29>

Syafruddin, N. I., Amir, J., Azis, A. (2021). Kajian Pemberitaan Dugaan Korupsi dalam Dunia Pendidikan: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen. *Wahana Literasi*, 1(1), 554342. <https://doi.org/10.59562/wl.v1i1.27465>

Widyaningsih, A. T., Hidayat, R. (2023). Kasus Klitih dalam Media Daring Sindonews. com: Perspektif Wacana Kritis Theo van Leeuwen. *Sastronesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 68-79.
<https://doi.org/10.32682/sastronesia.v11i2.3048>.